

ABSTRACT

APRILIA LESTARINI

Risk factors relating to the event to children typhoid in Puskesmas Srandol year 2009 (Case Study)

Typoid diseases so far is still a health problem in Indonesia although not a health prioritas problem. This disease caused salmonella typhosa. Because environmental health are inadequate, water supply and the level of public education.

The purpose of this research is to determine the risk factors associated with the incidence in children. Typoid in Puskesmas Srandol in 2009 by using the variable of knowledge, attitudes, practices and education level.

This study uses interviews with the questionnaire method with approach of case studies control. Sampel cases and 31 people and 31 people control. Statistics used are *chi-square* with significancy 5 % (0,05) based of statistics test found no association with the occurrence of knowledse typhoid (*P. value* 0,127 > 0,05) and there was a connection with the incident typhoid attitude (*P. Value* 0,02 < 0,05. C. 0,337, OR = 7,686) practice with the incident typhoid (*P. value* 0,01 < 0,05 C. 0,393, OR = 6,597) levels of education with incidence typhoid (*P. value* 0,039 < 0,05, C 0,253 OR = 2,968).

From the result of this study, from the health institutions in this clinic (Puskesmas) can provide additional experience for school age children (10 – 14 year) that will be a positive impact on behavior change clean and healthy living children so avoid typhoid diseses

Key word : typhoid incidence, knowledge, attitude, practice, level education.

Bibiliography : 18 books 1987 – 2009.

ABSTRAK

**APRILIA LESTARINI
“FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN TYPROID
PADA ANAK DI PUSKESMAS SRONDOL TAHUN 2009 (STUDI KASUS)”**

Penyakit Typoid sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia walaupun bukan masalah kesehatan utama. Penyakit ini disebabkan oleh kuman *Salmonella Typhosa*. Berkembangnya penyakit ini disebabkan karena kesehatan lingkungan yang kurang memadai, penyediaan air minum dan tingkat pendidikan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian typoid pada anak di Puskesmas Spondol tahun 2009. Dengan menggunakan variable pengetahuan, sikap, praktik dan tingkat pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan kuesioner dengan pendekatan kasus kontrol. Sampel penelitian sebanyak 31 orang kasus dan 31 orang kontrol. Uji Statistik yang digunakan adalah *chi-square* dengan tingkat signficancy 5 % (0,05).

Berdasarkan uji statistic didapatkan tidak ada hubungan pengetahuan dengan kejadian typoid (*p value* 0,127 > α 0,05), dan ada hubungan sikap dengan kejadian typoid (*p value* 0,02 < α 0,05, C 0,370, OR = 7,686), praktik dengan kejadian typoid (*p value* 0,001 < α 0,05, C 0,393, OR = 6,597). Tingkat pendidikan dengan kerjasama typoid (*p value* 0,039 < α 0,05, C 0,253 OR = 2,968).

Berdasarkan hasil penelitian penulis menghimbau kepada instansi kesehatan, masyarakat, lintas sektoral untuk lebih meningkatkan pengetahuan, sikap, praktik anak dengan mengadakan penyuluhan dan tambah pengalaman baru mengenai higiene santasi dan PHBS sehingga dengan demikian perilaku anak dapat berubah. Sehingga penyakit Typoid pada anak dapat dihindari.

Kata kunci : Kejadian typoid, pengetahuan, sikap, praktik, tingkat pendidikan

Kepustakaan : 18 buku, 1987 – 2009